

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

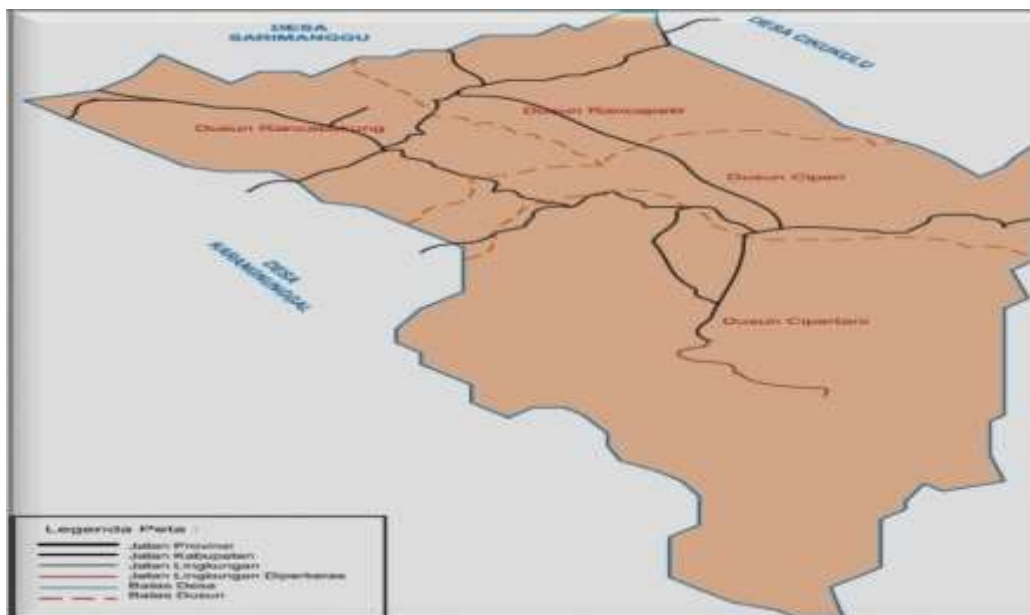
A. Gambaran Umum Desa Karangmekar

1. Sejarah Desa Karangmekar

1.1. Kondisi Geografis

Desa Karangmekar merupakan salah satu desa dalam Kecamatan Karangnunggal di Kabupaten Tasikmalaya yang mempunyai luas wilayah 1.020 Ha, terdiri tanah kering/darat : 905 ha, Tanah basah / sawah : 115 ha, dan bisa dilihat pada peta berikut :

Gambar 4.1
Peta Desa Karangmekar



Sumber: Desa Karangmekar, 2016

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cikukulu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karangnunggal
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cibatuireng
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sarimanggu

Desa Karangmekar terdiri dari 4 (empat) Kepunduhan yaitu :

- a. Kepunduhan Rancabakung
- b. Kepunduhan Rancapetir
- c. Kepunduhan Cipari
- d. Kepunduhan Cipertani

1.2. Kondisi Demografis

1) Penduduk

Jumlah penduduk desa Karangmekar sampai akhir bulan Desember 2015 tercatat 9.382 jiwa, dengan perincian sebagai berikut :

- a. Laki-laki : 4.629 jiwa
- b. Perempuan : 4.753 jiwa

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Karangmekar

No	Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	296	287	583
2	5-12	543	557	1.100
3	13-15	222	231	453
4	16-19	271	277	548
5	20-24	326	338	664
6	25-29	338	338	676
7	30-34	324	326	650
8	35-39	318	321	639
9	40-44	321	325	646
10	45-49	325	338	663
11	50-54	325	329	654
12	55-59	310	317	627
13	60-64	301	305	606
14	65- Keatas	409	464	873
JUMLAH		4.629	4753	9.382

Sumber: Desa Karangmekar, 2016

2) Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk di desa karangmekar biasa dilihat dari data sebagai berikut :

a.Petani	: 1.321 orang/ 14,19 %
b.Buruh tani	: 3.091 orang / 33,20 %
c.Buruh harian lepas	: 592 orang / 6,36 %
d.Pedagang	: 651 orang / 7,00 %
e.Buruh swasta	: 171 orang / 1,84 %
f. Pegawai Negeri Sipil	: 196 orang / 2,10 %
g.TNI AD	: 20 orang / 0,21 %
h.POLRI	: 18 orang / 0,19 %
i. Pensiunan TNI,Polri/PNS/Veteran	: 232 orang / 2,50 %
j. Wiraswasta	: 903 orang / 9,70 %
k.Jasa	: 305 orang / 3,28 %
l. Pengganggur	: 304 orang / 3,27 %
m. Belum Bekerja	: 1.505 orang / 16,17 %

2. Visi dan Misi Desa Karangmekar

Visi :

“Desa Karangmekar sebagai Desa yang maju, mandiri dan islami.”

Misi :

- a. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, berahlakul karimah dan mandiri.

- b. Mewujudkan pemerintah yang baik, bersih dan sistematis.
- c. Mewujudkan pembangunan ekonomi dan agribisnis berdasarkan pola tata ruang yang berwawasan lingkungan.

3. Strategi dan Arah Kebijakan Desa

- a. Memantapkan peran Pemerintahan Desa yang kredibel akuntabel, transparan dan adil dalam menjalankan roda Pemerintahan Desa.
- b. Meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan public.
- c. Menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang, antara Pemerintahan Desa dengan masyarakat.
- d. Meningkatkan pendapatan desa melalui optimalisasi dan penggalian potensi desa.
- e. Meningkatkan kualitas data kependudukan, tenaga kerja dan keluarga berencana yang dinamis dan akurat melalui pemanfaatan teknologi informasi.
- f. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan agribisnis dan potensi desa lainnya untuk mengurangi kesenjangan pendapatan. Melaksanakan program ADD karena sangat mendukung dalam upaya pembiayaan bidang administrasi desa dan pembangunan desa. Sebelum dilakukan musyawarah perencanaan pembangunan desa terlebih dahulu, yang akan menghasilkan beberapa jenis kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan oleh desa dari dana APBDes maupun Pemerintah Kabupaten

dari APBD Kabupaten, Pemerintah Provinsi dari APBD Provinsi, dan Pemerintah Pusat dari dana APBN.

4. Satuan Pelaksana Kegiatan Desa

1) Sekretaris Desa

Sekretaris Desa mempunyai tugas :

- a. Membantu Kepala Desa di bidang administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat.
- b. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan tetap.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris Desa mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa.
- b. Pengumpulan bahan dan perumusan program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
- c. Pemantauan dan pengevaluasian terhadap kesekretariatan.
- d. Penyusunan Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa.
- e. Penyusun laporan pemerintahan desa.
- f. Penyusun dan penyampai bahan rancangan peraturan desa untuk diajukan kepada BPD.

2) **Urusan Pemerintahan**

Urusan Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di Bidang Pemerintahan.

Dalam melaksanakan tugas urusan pemerintahan mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul, pengelola dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan.
- b. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat desa.
- c. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan.
- d. Pelaksana tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Pembantu tugas di bidang kependudukan.
- f. Pembantu dan penyedia bahan pelaksanaan pemilihan kepala desa dan perangkat desa.
- g. Pembantu dan penyedia bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT dan RW.
- h. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang pemerintahan.
- i. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

3) **Urusan Ekonomi dan Pembangunan**

Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas :

- a. Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang Perekonomian dan Pembangunan.

Dalam hal ini Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang perekonomian dan pembangunan.
- b. Pengumpul bahan dan penyiap bahan bimbingan/pembinaan di bidang perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat.
- c. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan.
- d. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan.

4) Urusan Kesejahteraan Masyarakat

Urusan Kesejahteraan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan sosial.

Dalam rangka tugasnya Urusan Kesejahteraan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.
- b. Pengumpul bahan dan penyiap bahan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

- c. Pengumpul dan pelaksana penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam.
- d. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan, fasilitas di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
- e. Pencatat dan pengolah data Nikah, Talak Cerai dan Rujuk.
- f. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

5) Urusan Umum

Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum kepegawaian dan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Urusan Umum mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul dan pengolah kepegawaian.
- b. Pengumpul dan pengolah administrasi.
- c. Pengumpul dan pengolah administrasi keuangan.
- d. Pengolah urusan perlengkapan dan inventaris desa.
- e. Pengatur pelaksanaan rapat-rapat dinas dan upacara.
- f. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi.
- g. Pengumpul bahan dan penyusun laporan Pemerintah Desa.
- h. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

6) Pulisi Desa

Pulisi desa mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Desa di bidang ketentraman dan ketertiban. Dalam melaksanakan tugasnya, Pulisi Desa mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban.
- b. Pembina ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- c. Pengumpul dan mengolah dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi Pertahanan Sipil (HANSIP) dan Perlindungan Masyarakat (LINMAS).
- d. Pembina dan mendamaikan perselisihan masyarakat.
- e. Pengumpul dan pengolah,serta Pembina kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan warga.
- f. Pengumpul bahan penyusun laporan di bidang ketentraman dan ketertiban.
- g. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan/Kepala Desa.

7) Ulu-ulu

Ulu-ulu mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Desa di bidang pengairan. Dalam melaksanakan tugasnya Ulu-ulu mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pengairan dan lingkungan hidup.
- b. Pengolah dalam melakukan bimbingan dan pembinaan di bidang pengairan dan lingkungan hidup.
- c. Pengolah dalam melakukan konsultasi Pemerintah Daerah dan Desa berkaitan dengan sarana pengairan/irigasi.
- d. Pengolah dan pengkoordinasian dengan pemerintah desa lain berkaitan dengan sarana pengairan.

- e. Pembina dan pemelihara dan prasarana pengairan dalam menunjang kegiatan produksi.
- f. Pembina dan pembimbing kegiatan Petani Irigasi Desa.
- g. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang pengairan dan lingkungan hidup.
- h. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

8) Pamong Tani Desa

Pamong Tani Desa mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Desa di bidang Pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Pamong Tani Desa mempunyai fungsi :

- a. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi di bidang pertanian.
- b. Pembimbing dan Pembina di bidang pertanian.
- c. Pembina dalam kegiatan kelompok-kelompok tani desa.
- d. Pelaksana konsultasi dengan Pemerintah Daerah di bidang pertanian.
- e. Pelaksana pengawasan terhadap penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat (kelompok tani).
- f. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang pertanian.
- g. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

9) Punduh (Unsur Kewilayahan)

Punduh sebagai unsur kewilayahan mempunyai tugas membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya

sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya punduh mempunyai fungsi :

- a. Pembantu pelaksana tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya.
- b. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- c. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa.
- d. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga.
- e. Pembina dalam meningkatkan swadaya gotong royong.
- f. Pelaksana penyuluhan program pemerintah desa.
- g. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi



Sumber: Desa Karangmekar, 2016

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kondisi variabel Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar, maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang masing-masing disertai lima kemungkinan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden. Dari jawaban tersebut, berikut disusun kriteria penilaiannya:

- a. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pernyataan yang merupakan jawaban dari 100 responden
- b. Frekuensi adalah jumlah responden yang memilih salah satu skor dari setiap item pernyataan
- c. Persentase adalah nilai frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikalikan dengan 100%
- d. Jumlah Responden adalah 100 Kepala Keluarga (KK) di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, nilai skala pengukuran terbesar = 5, sedangkan nilai skala pengukuran terkecil = 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif nilai terbesar = $100 \times 5 = 500$, dan nilai kumulatif terkecil = $100 \times 1 = 100$. Adapun nilai presentase terbesar adalah $= (500/500 \times 100\% = 100\%)$ dan nilai presentase terkecil = $(100/500 \times 100\% = 20\%)$, dari kedua nilai presentase tersebut diperoleh nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$ dan jika dibagi dengan 5 skala pengukuran didapat nilai interval persentase sebesar $= (80\% / 5) = 16\%$ sehingga diperoleh klasifikasi kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2**Kriteria Penilaian berdasarkan Persentase**

NO	PERSENTASE	KRITERIA PENILAIAN
1	20 % - 35,99 %	Sangat kurang baik
2	36% - 51,99 %	Kurang baik
3	52% - 67,99 %	Cukup baik
4	68 % - 83,99 %	Baik
5	84% - 100 %	Sangat baik

1. Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Wahjudin Sumpeno (2011:211) merupakan bagian integral dari perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di desa diperlukan kepastian biaya dari berbagai sumber baik pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat.

Dalam UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang pemerintahan daerah dikemukakan salah satu inti pelaksanaan otonomi pemerintah sendiri atas dasar prakarsa, kreatifitas, dan adanya dorongan atau landasan demokrasi kesetaraan dan keadilan. Dalam undang-undang tersebut diatur tentang desa sebagai kesatuan hukum yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul, adat istiadat yang diakui dalam system pemerintahan nasional dan berada dalam wilayah kabupaten. Berdasarkan

hal tersebut, desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat sesuai kondisi sosial dan budaya termasuk dalam pengaturan keuangan.

Dimensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menurut Sukasmanto dalam buku Wahjudin Sumpeno (2011:214) :

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Partisipasi masyarakat
4. Penyelenggaraan pemerintah yang efektif
5. Pemerintah tanggap terhadap aspirasi yang berkembang di masyarakat
6. Professional

Indikator dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan pemerintah desa kepada masyarakat mengenai berbagai kebijakan atau program yang ditetapkan dalam rangka pembangunan desa.

2. Akuntabilitas

Menyangkut kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggung jawabkan kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah pembangunan dan pemerintah desa.

3. Partisipasi masyarakat

Menyangkut kemampuan pemerintah desa untuk membuka peluang bagi seluruh komponen masyarakat untuk terlibat dan berperan serta dalam proses pembangunan desa.

4. Penyelenggaraan pemerintah yang efektif

Menyangkut ketertiban masyarakat dalam penyusunan APB-Desa.

5. Professional

Menyangkut keahlian yang harus dimiliki oleh seorang aparatur sesuai dengan jabatannya.

Kelima dimensi di atas merupakan dimensi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan dimensi tersebut peneliti menyusun kuesioner yang terdiri dari 5 pernyataan yang kemudian disebarikan kepada responden. Berikut adalah hasil kriteria penilaian dari Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) :

1.1. Kriteria Penilaian Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X)

Untuk mengetahui kriteria penilaian mengenai Penilaian Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X) terdapat 5 dimensi yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Penyelenggaraan pemerintah yang efektif, dan Profesional, dari kelima dimensi tersebut diperoleh kriteria penilaian dari tanggapan responden. Berikut kriteria penilaiannya:

Tabel 4.3
Kriteria Penilaian Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
(APBDes) (X)

N0	Dimensi	Item	Jumlah Kumulatif	Presentase	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Transparansi	1) Sudah ada keterbukaan pemerintah desa kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan dan program yang ditetapkan dalam rangka pembangunan desa.	478	95,6	Sangat Baik
2	Akuntabilitas	2) Kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilaksanakan untuk pembangunan desa telah optimal	466	93,2	Sangat Baik
3	Partisipasi Masyarakat	3) Pemerintah desa memiliki kemampuan untuk membuka peluang bagi seluruh komponen masyarakat untuk terlibat dan berperan serta dalam proses pembangunan desa	475	95	Sangat Baik
4	Penyelenggaraan Pemerintah yang efektif	4) Terealisasinya pembangunan desa sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan	472	94,4	Sangat Baik
5	Profesional	5) Aparatur desa memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya	459	91,8	Sangat Baik
Jumlah			2350		
Rata-rata				23,50	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item nomor 1 yaitu “Sudah ada keterbukaan pemerintah desa

kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan dan program yang ditetapkan dalam rangka pembangunan desa sebesar 95,6%.”

Adapun persentase terendah terdapat pada item nomor 5 yaitu “Aparatur desa memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebesar 91,8%.”

Adapun hasil dari tanggapan responden berdasarkan masing-masing dimensi sebagai berikut:

1.1.1. Tanggapan Responden Mengenai Transparansi

Dimensi Transparansi dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Transparansi tersaji pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Transparansi (N=100)

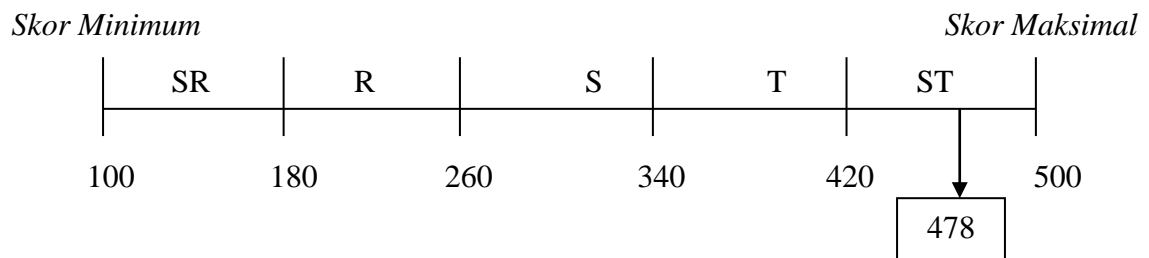
No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1	78	22	0	0	0	478

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 10 item pernyataan dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 100 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 500 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 500 - 100 \\
 &= 400 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{400}{5} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Gambar 4.3
Garis Kontinum Transparansi



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa transparansi memperoleh nilai sebesar 478 yang terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa transparansi dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya. Maka dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya sudah menerapkan transparansi yang sangat tinggi dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

1.1.2. Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas

Dimensi Akuntabilitas dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Akuntabilitas tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
2	69	28	3	0	0	466

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 1 item pernyataan dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah soal x jumlah responden

$$= 1 \times 1 \times 100$$

$$= 100$$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah soal x jumlah responden

$$= 5 \times 1 \times 100$$

$$= 500$$
- c. Interval = Nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 500 - 100$$

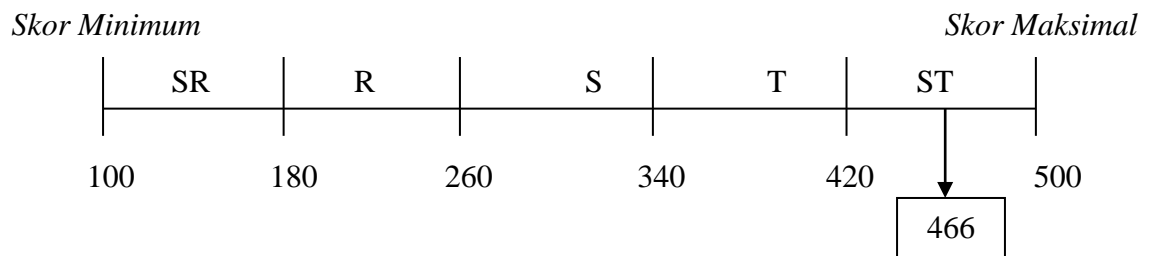
$$= 400$$

d. Jarak Interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)}$

$$= \frac{400}{5}$$

$$= 80$$

Gambar 4.4
Garis Kontinum Akuntabilitas



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa akuntabilitas memperoleh nilai sebesar 466 yang terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa akuntabilitas dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya. Maka dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa

Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya sudah menerapkan akuntabilitas yang sangat tinggi dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

1.1.3. Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Masyarakat

Dimensi Partisipasi Masyarakat dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Partisipasi Masyarakat tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Masyarakat (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
3	75	25	0	0	0	475

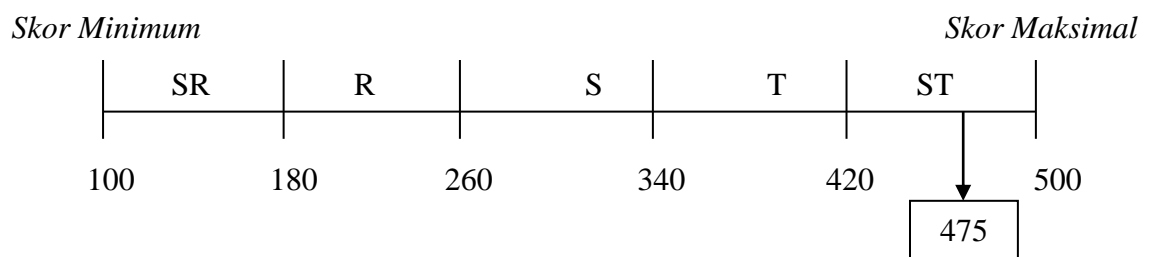
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 1 item pernyataan dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai indeks = Skor minimum x jumlah soal x
minimum jumlah responden
- $$= 1 \times 1 \times 100$$
- $$= 100$$
- b. Nilai indeks = Skor maksimum x jumlah soal x

$$\begin{aligned}
 &\text{maksimum} && \text{jumlah responden} \\
 & && = 5 \times 1 \times 100 \\
 & && = 500 \\
 \text{c. Interval} & &= & \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks} \\
 & && \text{min} \\
 & && = 500 - 100 \\
 & && = 400 \\
 \text{d. Jarak Interval} & &= & \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 & && = \frac{400}{5} \\
 & && = 80
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5
Garis Kontinum Partisipasi Masyarakat



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa Partisipasi Masyarakat memperoleh nilai sebesar 475 yang

terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) partisipasi masyarakat Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan.

1.1.4. Tanggapan Responden Mengenai Penyelenggaraan pemerintah yang efektif

Dimensi penyelenggaraan pemerintah yang efektif dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Akuntabilitas tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden mengenai Penyelenggaraan pemerintah yang efektif (N=100)

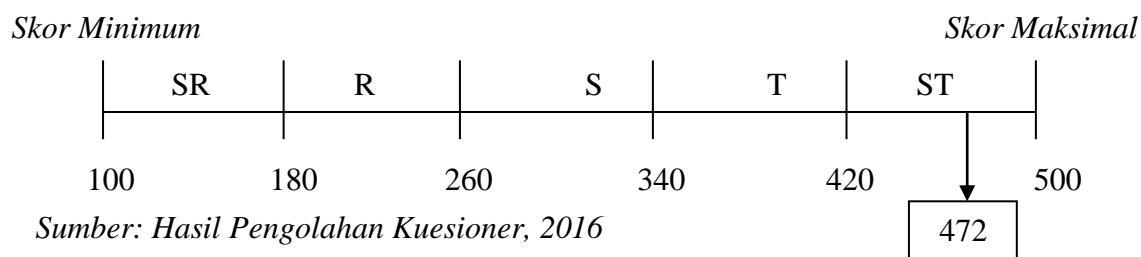
No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
4	73	26	1	0	0	472

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 1 item pernyataan dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 100 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 500 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 500 - 100 \\
 &= 400 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{400}{5} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Gambar 4.6
Garis Kontinum Penyelenggaraan pemerintah yang efektif



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa akuntabilitas memperoleh nilai sebesar 472 yang terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif khususnya untuk menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kecamatan Karangnunggal, khususnya Desa Karangmekar Kabupaten Tasikmalaya.

1.1.5. Tanggapan Responden Mengenai Profesional

Dimensi Profesional dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi profesional tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden mengenai Profesional (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
5	59	41	0	0	0	459

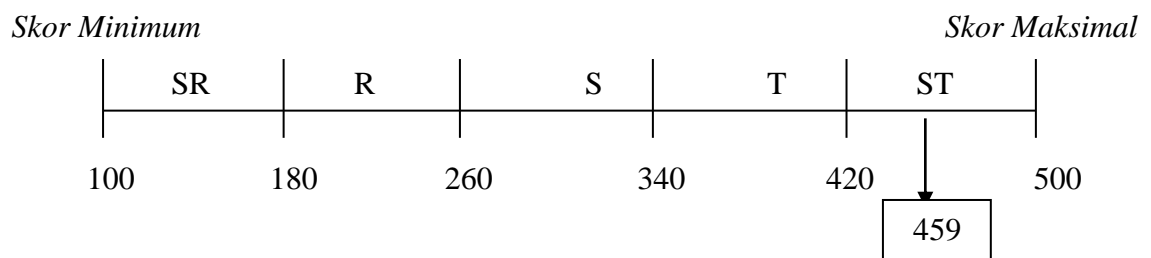
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 1 item pernyataan dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 100 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 1 \times 100}{100} \\
 &= 500 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 500 - 100
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 400 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{400}{5} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Gambar 4.7
Garis Kontinum Profesional



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa akuntabilitas memperoleh nilai sebesar 459 yang terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa pegawai Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal bekerja profesional dalam menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

1.1.6. Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X)

Adapun setelah mengetahui skor dari kelima dimensi, skor-skor dari setiap indikator diakumulasikan untuk mengetahui skor keseluruhan dari tanggapan responden terhadap ketiga dimensi, seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1.	78	22	0	0	0	478
2.	69	28	3	0	0	466
3.	75	25	0	0	0	475
4.	73	26	1	0	0	472
5.	59	41	0	0	0	459
Total	359	142	4	0	0	2350
Skor ideal	100 x 5 x 5 =					2500
% Total Skor : $2350/2500 \times 100 =$						94%

Sumber: Hasil Penelitian Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan telah memberikan pengaruh yang tinggi terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dengan total skor sebesar 94%.

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk

5 item pernyataan yang termasuk variabel Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), dihitung sebagai berikut:

$$\text{a. Nilai indeks minimum} = \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$= 1 \times 5 \times 100$$

$$= 500$$

$$\text{b. Nilai indeks maksimum} = \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$= 5 \times 5 \times 100$$

$$= 2500$$

$$\text{c. Interval} = \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min}$$

$$= 2500 - 500$$

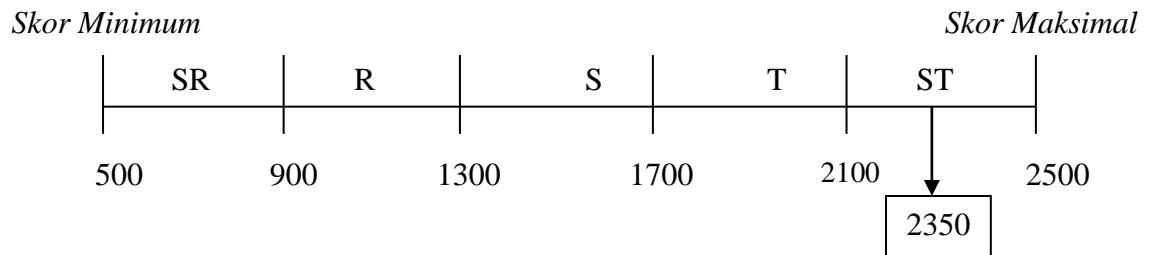
$$= 2000$$

$$\text{d. Jarak Interval} = \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)}$$

$$= \frac{2000}{5}$$

$$= 400$$

Gambar 4.8
Garis Kontinum Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X)



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) (X) memperoleh nilai sebesar 2350 yang terletak antara rentang 2100 dan 2500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti dalam melaksanakan Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Karang Mekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

2. Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya (Y)

Pembangunan menurut Sondang P. Siagian dalam buku H. Adam Ibrahim Indrawijaya (2011:35) yaitu Seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang

telah ditetapkan. Sedangkan Menurut Imran Bulkin (2015: 6), membagi dimensi Indeks Pembangunan Desa sebagai berikut:

1. Pelayanan Dasar
2. Kondisi Infrastruktur
3. Aksesibilitas/Transportasi
4. Pelayanan Umum
5. Penyelenggaraan Pemerintahan

Yang menjadi indikator dari pembangunan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mewakili aspek pelayanan dasar untuk mewujudkan bagian dari kebutuhan dasar, khusus untuk pendidikan dan kesehatan.
2. Mewakili kebutuhan Dasar, Sarana, Prasarana, Pengembangan ekonomi lokal, dan Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan dengan memisahkan aspek aksesibilitas/transportasi.
3. Sarana dan prasarana transportasi memiliki kekhususan dan prioritas pembangunan desa sebagai penghubung kegiatan sosial ekonomi dalam desa.
4. Upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan atas barang, jasa, dan pelayanan administratif dengan tujuan memperkuat demokrasi, kohesi sosial, perlindungan lingkungan, dan sebagainya.

5. Indikasi kinerja pemerintahan desa merupakan bentuk pelayanan administratif yang diselenggarakan penyelenggara pelayanan bagi warga yang dalam hal ini adalah pemerintah.

Sebelum ke tanggapan responden, berikut adalah hasil kriteria penilaian dari Penyelenggaraan Pembangunan :

2.1.Kriteria Penilaian Mengenai Penyelenggaraan Pembangunan (Y)

Untuk mengetahui kriteria penilaian mengenai Penyelenggaraan Pembangunan Di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, terdapat 5 dimensi yaitu Pelayanan Dasar, Kondisi Infrastuktur, Aksesibilitas/Transportasi, Pelayanan Umum, Penyelenggaraan Pemerintah. Berikut kriteria penilaiannya:

Tabel 4.10
Kriteria Penilaian Penyelenggaraan Pembangunan (Y)

N0	Dimensi	Item	Jumlah Kumulatif	Presentase	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pelayanan Pendidikan	6) Tersedianya sarana dan prasaran pendidikan yang memadai.	468	93,6	Sangat Baik
		7) Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai	472	94,4	Sangat Baik
2	Kondisi Infrastuktur	8) Ketersediaan infrastruktur ekonomi yang memadai	456	91,2	Sangat Baik
		9) Ketersediaan air bersih dan sanitasi di setiap dusun	458	91,6	Sangat Baik

(Dipindahkan)

(Pindahan)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		10) Tersedianya fasilitas-fasilitas yang menunjang hubungan koordinasi antara aparaturnya desa dengan masyarakat	468	93,6	Sangat Baik
3	Aksesibilitas/ Transportasi	11) Infrastruktur jalan yang memadai di setiap dusun	448	89,6	Sangat Baik
4	Pelayanan Umum	12) Pemerintah desa menyediakan pelayanan kesehatan secara rutin kepada masyarakat	443	88,6	Sangat Baik
		13) Pemerintah desa menyediakan sarana dan prasarana olahraga untuk masyarakat	436	87,2	Sangat Baik
5	Penyelenggaraan Pemerintah	14) Aparatur desa memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengolah asset/kekayaan desa	437	87,4	Sangat Baik
		15) Aparatur desa memiliki kemampuan dalam menjalankan pemerintahan desa yang baik	453	90,6	Sangat Baik
Jumlah			4539		
Rata-rata				45,39	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item nomor 7 yaitu Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan yang memadai sebesar 94,4%.

Adapun persentase terendah terdapat pada item nomor 13 yaitu “Pemerintah Desa menyediakan sarana dan prasarana olahraga untuk masyarakat” sebesar 87,2%.

Adapun hasil dari tanggapan responden berdasarkan masing-masing dimensi sebagai berikut:

2.1.1. Tanggapan Responden Mengenai Pelayanan Dasar

Dimensi Pelayanan Dasar dioperasionalkan ke dalam 2 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Pelayanan Dasar tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden mengenai Pelayanan Dasar (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
6	69	30	1	0	0	468
7	73	26	1	0	0	472
Total	710	224	6	0	0	940

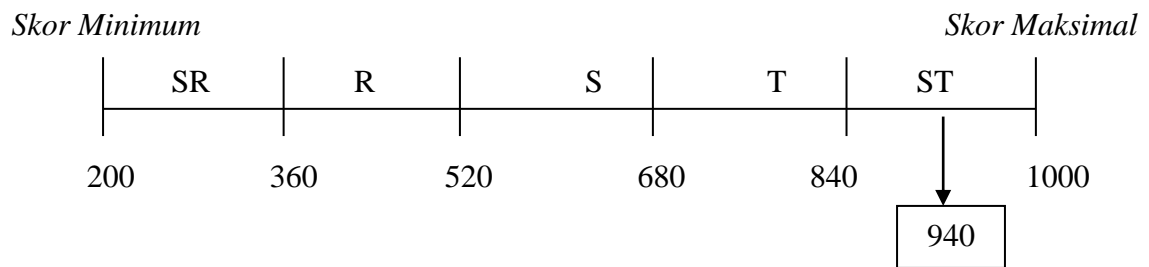
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 2 item pernyataan, dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 2 \times 100}{200} \\
 &= 100 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 2 \times 100}{1000} \\
 &= 1000 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 1000 - 200 \\
 &= 800 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{800}{5} \\
 &= 160
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.9
Garis Kontinum Pelayanan Dasar



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa pelayanan dasar memperoleh nilai sebesar 940 yang terletak antara rentang 840 dan 1000 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa pelayanan dasar yang yang diberikan Desa Karangmekar Kepada Masyarakat sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan, Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan dasar khususnya dari pendidikan dan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat oleh Desa Karangmekar sudah dilaksanakan dengan baik.

2.1.2. Tanggapan Responden Mengenai Kondisi Inrastuktur

Dimensi kondisi Infrastuktur dioperasionalkan ke dalam 3 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi konsisi Infrastuktur tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden mengenai Kondisi Infrastruktur (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
8	57	42	1	0	0	456
9	58	42	0	0	0	458
10	69	30	1	0	0	468
Total	920	456	6	0	0	1382

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

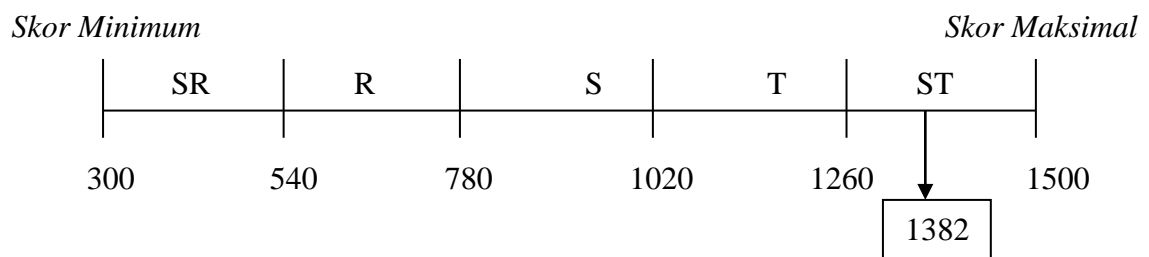
Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 3 item pernyataan , dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah soal x jumlah responden
- $$= 1 \times 3 \times 100$$
- $$= 300$$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah soal x jumlah responden
- $$= 5 \times 3 \times 100$$
- $$= 1500$$
- c. Interval = Nilai indeks maks – nilai indeks min

$$\begin{aligned}
 &= 1500-300 \\
 &= 1200 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{1200}{5} \\
 &= 240
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.10
Garis Kontinum Kondisi Infrastuktur



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa kondisi infrastuktur memperoleh nilai sebesar 1382 yang terletak antara rentang 1260 dan 1500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa infrastuktur yang diberikan Desa Karangmekar kepada masyarakat sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi infrastuktur yang ada yang

diberikan kepada masyarakat oleh Desa Karangmekar sudah dilaksanakan dengan baik.

2.1.3. Tanggapan Responden Mengenai Aksesibilitas/Transportasi

Dimensi Aksesibilitas/Transportasi dioperasionalkan ke dalam 1 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi ketepatan waktu tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Tanggapan Responden mengenai Aksesibilitas/Transportasi (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
11	53	43	3	1	0	448

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 1 item pernyataan, dihitung sebagai berikut:

$$\text{a. Nilai indeks minimum} = \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$= \frac{1 \times 1 \times 100}{100}$$

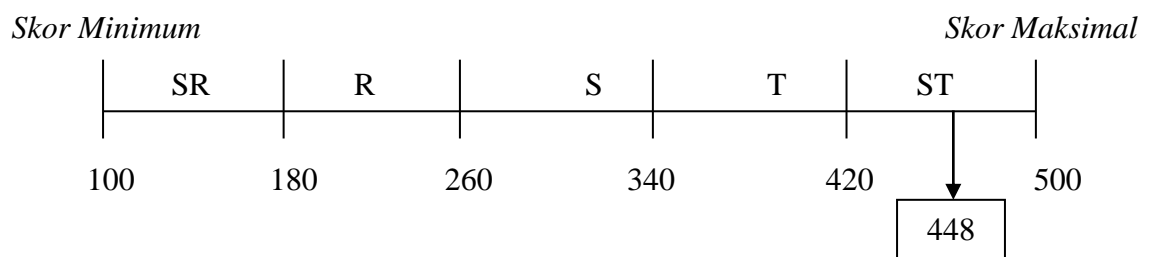
$$= 100$$

$$\text{b. Nilai indeks} = \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{maksimum} &= \text{jumlah responden} \\
 &= 5 \times 1 \times 100 \\
 &= 500 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks} \\
 &\quad \text{min} \\
 &= 500 - 100 \\
 &= 400 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{400}{5} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.11
Garis Kontinum Aksesibilitas/Transportasi



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa Aksesibilitas/Transportasi memperoleh nilai sebesar 448 yang terletak antara rentang 420 dan 500 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa Aksesibilitas/Transportasi dalam hal infrastuktur jalan Desa Karangmekar sudah memiliki itu. Maka dapat disimpulkan bahwa Sarana dan prasarana transportasi yang disediakan kepada masyarakat sebagai penghubung kegiatan sosial ekonomi dalam desa sudah dilaksanakan dengan baik.

2.1.4. Tanggapan Responden Pelayanan Umum

Dimensi Pelayanan Umum dioperasionalkan ke dalam 2 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Pelayanan Umum tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Tanggapan Responden mengenai Pelayanan Umum (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
12	56	32	11	1	0	443
13	45	48	5	2	0	436
Total	505	320	48	6	0	879

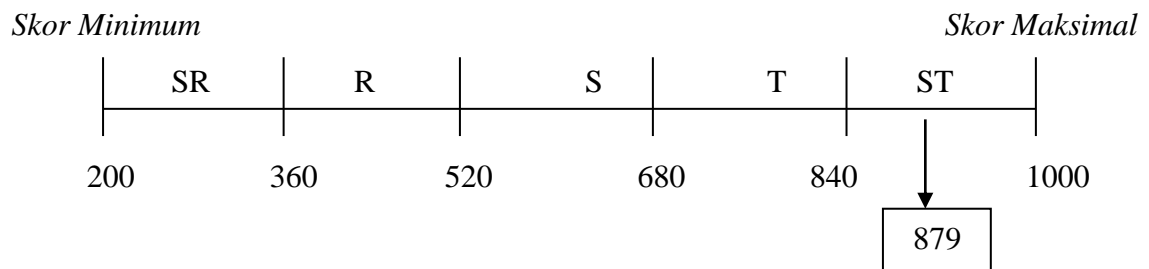
Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 2 item pernyataan, dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 2 \times 100}{200} \\
 &= 200 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 2 \times 100}{1000} \\
 &= 1000 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 1000 - 200 \\
 &= 800 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{800}{5} \\
 &= 160
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.12
Garis Kontinum Pelayanan Umum



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa pelayanan umum memperoleh nilai sebesar 879 yang terletak antara rentang 840 dan 1000 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa pelayanan Umum yang yang diberikan Desa Karangmekar kepada masyarakat sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan Umum yang diberikan kepada masyarakat oleh Desa Karangmekar sudah dilaksanakan dengan baik.

2.1.5. Tanggapan Responden Penyelenggaraan Pemerintah

Dimensi Penyelenggaraan Pemerintah dioperasionalkan ke dalam 2 item pernyataan dengan 100 responden. Tanggapan responden mengenai dimensi Penyelenggaraan Pemerintah tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Tanggapan Responden mengenai Penyelenggaraan Pemerintah (N=100)

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
14	45	48	6	1	0	437
15	54	45	1	0	0	453
Total	495	372	21	2	0	890

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 2 item pernyataan, dihitung sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah soal x jumlah responden

$$= 1 \times 2 \times 100$$

$$= 200$$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah soal x jumlah responden

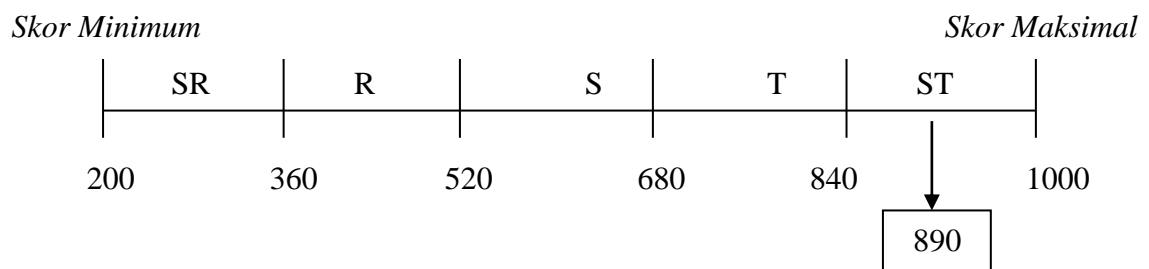
$$= 5 \times 2 \times 100$$

$$= 1000$$
- c. Interval = Nilai indeks maks – nilai indeks min

$$\begin{aligned}
 &= 1000-200 \\
 &= 800 \\
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{800}{5} \\
 &= 160
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.13
Garis Kontinum Penyelenggaraan Pemerintah



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 dan garis interval diatas dapat diketahui bahwa Penyelenggaraan Pemerintah memperoleh nilai sebesar 890 yang terletak antara rentang 840 dan 1000 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa Desa Karangmekar sudah menjalankan tugas mereka sebagai aparaturnya sesuai dengan ketentuan yang

sudah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam mensejahterakan masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik oleh Desa Karangmekar.

2.1.6. Tanggapan Responden Penyelenggaraan Pembangunan

Setelah mengetahui skor dari kelima dimensi, skor-skor dari setiap indikator diakumulasikan untuk mengetahui skor keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kelima dimensi, seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Mengenai Penyelenggaraan Pembangunan

No item	Alternatif Jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
6	69	30	1	0	0	468
7	73	26	1	0	0	472
8	57	42	1	0	0	456
9	58	42	0	0	0	458
10	69	30	1	0	0	468
11	53	43	3	1	0	448
12	56	32	11	1	0	443
13	45	48	5	2	0	436
14	45	48	6	1	0	437
15	54	45	1	0	0	453
Total	579	386	30	5	0	4539
Skor ideal	: $100 \times 10 \times 5 =$					5000
% Total Skor	: $4539/5000 \times 100 =$					90,78%

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan telah memberikan pengaruh yang tinggi

terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, dengan total skor sebesar 90.78%.

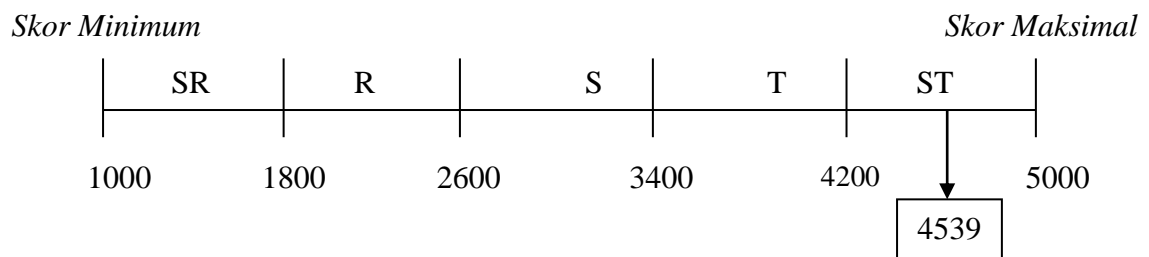
Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang terdapat kategori Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Sedang (S), Tinggi (T), dan Sangat Tinggi (ST), untuk 10 item pernyataan yang termasuk variabel Penyelenggaraan Pembangunan, dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai indeks minimum} &= \frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{1 \times 10 \times 100}{100} \\
 &= 1000 \\
 \text{b. Nilai indeks maksimum} &= \frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah responden}} \\
 &= \frac{5 \times 10 \times 100}{100} \\
 &= 5000 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\
 &= 5000 - 1000 \\
 &= 4000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Jarak Interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang}(5)} \\
 &= \frac{4000}{5} \\
 &= 800
 \end{aligned}$$

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Gambar 4.14
Garis Kontinum Penyelenggaraan Pembangunan



Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.16 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa penyelenggaraan pembangunan memperoleh nilai sebesar 4539 yang terletak antara rentang 4200 dan 5000 dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Dengan demikian berdasarkan hasil kuesioner yang disebar oleh peneliti di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, sudah menjalankan penyelenggaraan dalam pembangunan dengan baik.

C. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Analisis Hasil Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dapat mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 1 sisi. Jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 21, kemudian dibandingkan antara r tabel dengan r hitung. R tabel dicari pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 1 sisi dan $N = 100 / df = 98$, maka didapat nilai r tabel adalah 0,1654 . Hasil uji validitas dari seluruh item dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan Di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
<i>Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes)(X)</i>	1	0,589	0,1654	Valid
	2	0,606	0,1654	Valid
	3	0,665	0,1654	Valid
	4	0,706	0,1654	Valid

	5	0,403	0,1654	Valid
Penyelenggaraan Pembangunan (Y)	6	0,699	0,1654	Valid
	7	0,757	0,1654	Valid
	8	0,803	0,1654	Valid
	9	0,447	0,1654	Valid
	10	0,787	0,1654	Valid
	11	0,781	0,1654	Valid
	12	0,653	0,1654	Valid
	13	0,704	0,1654	Valid
	14	0,630	0,1654	Valid
	15	0,791	0,1654	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas, 2016

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka seluruh item dinyatakan valid.

2. Analisis Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kejelasan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini dalam mengukur skala Likert adalah Cronbach Alpha. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (Priyatno, 2012:64) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS., 21

Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* tersebut, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,774 yang berarti baik. Karena nilai 0,774 lebih besar dari 0,6, maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reliabilitas Penyelenggaraan Pembangunan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS., 21

Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* tersebut, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,894 yang berarti baik. Karena nilai 0,894 lebih besar dari 0,6, maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Penerapan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS., 21

Hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* tersebut, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,908 yang berarti baik. Karena nilai 0,908 lebih besar dari 0,6 ,maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.21
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,040	4,349		2,078	,040
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.	1,546	,185	,646	8,378	,000

a. Dependent Variable: Pembangunan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21., 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data di tabel 4.21, dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,378 > 0,1660$) artinya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan.

2. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau biasanya lebih dikenal uji t adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan. secara terpisah/masing-masing/satu persatu. Uji t diolah dengan program *SPSS 21* sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil dari Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,040	4,349		2,078	,040
Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.	1,546	,185	,646	8,378	,000

a. Dependent Variable: Pembangunan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program *SPSS 21.*, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data Tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwa besarnya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap Penyelenggaraan Pembangunan pengaruh, diperoleh t hitung sebesar 8,378. Tabel

distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df (n-2) / (100-2) = 98$, maka diperoleh untuk t tabel sebesar 1,660. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($8,378 > 1,660$) maka H_a diterima H_o ditolak, artinya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi adalah untuk menunjukkan apakah Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan. Hasil analisis koefisien determinasi menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.23
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,646 ^a	,417	,411	3,149

a. Predictors: (Constant), Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

b. Dependent Variable: Pembangunan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 22., 2016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh R^2 (R Square) sebesar 0,417 atau (41,7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sebesar 0,417. Sedangkan sisanya sebesar 58,3 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinasi

$0\% \leq KD \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
82% – 100%	Sangat tinggi
49% – 80%	Tinggi
17% – 48%	Cukup Tinggi
5% – 16%	Rendah tapi pasti
0% – 4%	Rendah / lemah sekali

Sumber : Sugiyono (2001:183)

Dari tabel 4.24 di atas jelas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang telah dihitung sebesar 41,7% masuk dalam kriteria pengaruh yang cukup tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi antara Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap Penyelenggaraan Pembangunan.

E. Pembahasan

Pembahasan tentunya akan mengacu pada hasil analisis statistik dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya diawal, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan analisis regresi, diperoleh bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($8,378 > 0,1660$) artinya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan. Dan berdasarkan Uji Parsial (Uji- t), diperoleh bahwa besarnya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) terhadap Penyelenggaraan Pembangunan pengaruh, diperoleh t hitung sebesar 8,378. Tabel distribusi t dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df (n-2) / (100-2) = 98$, maka diperoleh untuk t tabel sebesar 1,660. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($8,378 > 1,660$) maka H_a diterima H_o ditolak, artinya Penerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh signifikan terhadap Penyelenggaraan Pembangunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida Mayasari (2015) tentang “Tinjauan Atas Kinerja Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)” Menyatakan bahwa kinerja pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa berjalan baik dan penyusunannya sesuai peraturan menteri dalam negeri. Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian ini, dimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berpengaruh secara parsial terhadap Penyelenggaraan Pembangunan di Desa Karangmekar Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.